



Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP Menggunakan Kuesioner Manual

Awang Yandri^{1*}, Rozani Nofelinda², Sri Azyanti³

¹SMP Negeri 11 Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

²SMP Negeri 10 Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

³SMP Negeri 12 Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRAK

Cabang mata pelajaran Seni Budaya SMP/MTs adalah seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel; 2) hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Pontianak, kelas 7 SMP Negeri 11 Kota Pontianak, dan kelas 7 SMP Negeri 12 Kota Pontianak yang menyerahkan kuesioner. Mereka berjumlah 658 siswa yang terbagi dari 213 siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Pontianak, 231 siswa kelas 7 SMP Negeri 11 Kota Pontianak, dan 218 siswa kelas 7 SMP Negeri 12 Kota Pontianak. Seluruh anggota populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Data penelitian cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel dikumpulkan menggunakan kuesioner manual yang valid. Data penelitian cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tujuan penelitian pertama dan menggunakan statistik inferensial nonparametrik yakni korelasi kontingensi untuk mengetahui tujuan penelitian kedua. Hasil penelitian: 1) sebanyak 213 siswa memilih Seni Musik, 182 siswa memilih Seni Rupa, 150 siswa memilih Seni Teater, dan 117 siswa memilih Seni Tari; 2) hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 pada tiga SMP menghasilkan nilai $r = 0,45$. Nilai ini bermakna hubungan berkategori sedang; hanya 20,25 persen variabel perbedaan sekolah berkontribusi terhadap jenis pilihan cabang Seni Budaya.

Kata kunci: cabang mata pelajaran, Seni Budaya, pilihan siswa, kuesioner manual

Seni Budaya Subject Branches Elective for 7th Grade Junior High School Students Using Manual Questionnaires

ABSTRACT

The Arts and Culture subjects of junior high school/Islamic junior high school are fine arts, music, dance, and theater. This study aims to describe: 1) the Arts and Culture subjects chosen by 7th grade junior high school students per sample group; 2) the relationship between the Arts and Culture subjects chosen by 7th grade junior high school students per sample group. This study uses a descriptive-quantitative method. The population of this study was the 7th grade students of SMP Negeri 10 Pontianak City, 7th grade junior high school 11 Pontianak City, and 7th grade junior high school 12 Pontianak City who submitted questionnaires. They numbered 658 students divided into 213 7th grade students of SMP Negeri 10 Pontianak City, 231 7th grade students of SMP Negeri 11 Pontianak City, and 218 7th grade students of SMP Negeri 12 Pontianak City. All members of the population were included as sample members. The research data on the Arts and Culture subjects chosen by 7th grade junior high school students per sample group were collected using a valid manual questionnaire. The research data of the Arts and Culture branches chosen by 7th grade junior high school students per sample group were analyzed using descriptive statistics to determine the first research objective and using nonparametric inferential statistics, namely contingency correlation to determine the second research objective. The results of the study: 1) as many as 213 students chose Music Arts, 182 students chose Fine Arts, 150 students chose Theater Arts, and 117 students chose Dance Arts; 2) the relationship between the Arts and Culture branches chosen by 7th grade students in three junior high schools produced a value of $r = 0.45$. This value means the relationship is categorized as moderate; only 20.25 percent of the school difference variables contributed to the type of Arts and Culture branch chosen.

Keywords: Seni Budaya branches, elected, manual questionnaires

Submitted
11/09/2025

Accepted
21/09/2025

Published
25/09/2025

Citation	Yandri, A., Nofelinda, R., & Azyanti, S. (2025). Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP Menggunakan Kuesioner Manual. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 3, Nomor 3, September 2025, 233-240. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.114
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Seni Budaya termasuk satu di antara banyak mata pelajaran di berbagai jejang pendidikan seperti SMP. Mata pelajaran ini berisi empat cabang: 1) Seni Rupa; 2) Seni Tari; 3) Seni Musik; 4) Seni Teater. Dalam sistem pendidikan, semua cabang mata pelajaran Seni Budaya itu dihimpun dalam satu buku pelajaran per kelas. Untuk kelas 7, struktur buku pelajaran yang berbasis Kurikulum Merdeka, melibatkan cabang seni budaya itu sendiri dalam satuan bab. Setiap bab cabang seni budaya melibatkan dua bab. Delapan bab pertama disajikan untuk semester pertama dan delapan bab terakhir merupakan materi pembelajaran untuk semester kedua. Stuktur yang dimaksud (Purnomo dkk., 2017):

SENI RUPA

Bab 1 Menggambar Flora, Fauna, dan Alam Benda

- A. Pengertian Menggambar
- B. Objek Menggambar
- C. Komposisi
- D. Teknik Menggambar
- E. Gambar
- F. Uji Kompetensi
- G. Rangkuman
- H. Refleksi

Bab 2 Menggambar Ragam Hias

- A. Pengertian Ragam Hias
- B. Motif Ragam Hias
- C. Pola Ragam Hias
- D. Teknik Menggambar Ragam Hias
- E. Uji Kompetensi
- F. Rangkuman
- G. Refleksi

SENI MUSIK

Bab 3 Menyanyi dengan Satu Suara

- A. Bernyanyi Secara Unisono
- B. Teknik Vokal dan Organ Suara Manusia
- C. Berlatih Vokal
- D. Uji Kompetensi
- E. Rangkuman
- F. Refleksi

Bab 4 Menyanyi dengan Lebih Satu Suara

- A. Musik Ansambel
- B. Teknik Memainkan Alat Musik
- C. Memainkan Alat Musik Melodis
- D. Uji Kompetensi
- E. Rangkuman
- F. Refleksi

SENI TARI

Bab 5 Ruang, Waktu, dan, Tenaga pada Gerak Tari

- A. Pengertian Elemen Gerak Tari
- B. Uji Kompetensi
- C. Rangkuman
- D. Refleksi

Bab 6 Pengolahan Ruang, Waktu, dan Tenaga sesuai Iringan

- A. Berlatih Memeragakan Gerak Tari
- B. Uji Kompetensi
- C. Rangkuman
- D. Refleksi

SENI TEATER

Bab 7 Meragakan Adegan Fragmen

- A. Pengertian Fragmen
- B. Teknik Dasar Akting Teater
- C. Uji Kompetensi
- D. Rangkuman
- E. Refleksi

Bab 8 Menulis Naskah Fragmen

- A. Teknik Menulis Naskah Fragmen
- B. Cuplikan Naskah yang Bisa Kalian
- C. Uji Kompetensi
- D. Rangkuman
- E. Refleksi

SENI RUPA

Bab 9 Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

- A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil
- B. Jenis dan Sifat Bahan Tekstil
- C. Jenis dan Bahan Pewarna Tekstil
- D. Teknik Menggambar Ragam Hias pada Bahan Tekstil



- E. Uji Kompetensi
- F. Rangkuman
- G. Refleksi
- Bab 10. Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Kayu
- A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu
- B. Contoh Penerapan Ragam Hias
- C. Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu

SENI MUSIK

- Bab 11 Menyanyi dengan Lebih Satu Suara
- A. Bernyanyi Banyak Suara
- B. Uji Kompetensi
- C. Rangkuman
- D. Refleksi
- Bab 12 Memainkan Alat Musik Campuran
- A. Menampilkan Musik Ansambel
- B. Uji Kompetensi
- C. Rangkuman
- D. Refleksi

SENI TARI

- Bab 13 Level dan Pola Lantai pada Gerak Tari
- A. Pengertian Level
- B. Level Gerak
- C. Jenis Pola Lantai
- D. Uji Kompetensi
- E. Rangkuman
- F. Refleksi
- Bab 14 Menampilkan Level dan Pola Lantai pada Gerak Tari
- A. Meragakan Gerak Tari Berdasarkan Level dan Pola Lantai dengan itungan
- B. Meragakan Gerak Tari dengan Iringan
- C. Meragakan Gerak Tari dengan Tata Pentas
- D. Uji Kompetensi
- E. Rangkuman
- F. Refleksi

SENI TEATER

- Bab 15 Merancang Pementasan
- A. Merancang Pementasan Teater
- B. Uji Kompetensi

- C. Rangkuman
- D. Refleksi
- Bab 16 Mementaskan Fragmen
- A. Mementaskan Teater
- B. Uji Kompetensi
- C. Rangkuman
- D. Refleksi

Penelitian ini melibatkan dua rumusan masalah. Pertama, apa cabang mata pelajaran Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel? Kedua, berapakah besaran hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP dengan kelompok sampel siswa kelas 7 SMP?

Penelitian pendidikan seni budaya melibatkan dua tujuan; selaras dengan rumusan masalah. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan cabang mata pelajaran Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel;
- 2) hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP dengan kelompok sampel siswa kelas 7 SMP.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Pertama, dari segi supervisi, penelitian ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan alternatif bagi kepala sekolah untuk melakukan supervisi kepada guru mata pelajaran Seni Budaya. Kedua, dari segi guru Seni Budaya, artikel ini bermanfaat karena simpulan artikel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan strategi dan media pembelajaran. Ketiga, dari segi akademis, artikel ini juga bermanfaat karena berguna sebagai tambahan referensi untuk penulisan karya ilmiah relevan bidang seni budaya.

Artikel relevan banyak dijumpai di jurnal online. Pertama, Lipa & Karang (2024) menulis artikel berjudul Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Kloz melalui Bahan Ajar Manual. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profil teknik teks rumpang dalam pembelajaran seni dan budaya melalui bahan ajar manual untuk kelas 6 di SD Inpres 1 Lewoleba berisi 35 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 unit teks rumpang; 2) alur tujuan pembelajaran seni dan

budaya menggunakan teknik teks rumpang melalui bahan ajar manual berisi 3 kegiatan awal, 15 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir; 3) siswa kelas 6 di SD Inpres 1 Lewoleba sangat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran seni dan budaya menggunakan teknik teks rumpang melalui bahan ajar manual.

Kedua, Maelasari dkk. (2025) menerbitkan artikel yang berjudul Keterbacaan Buku Pelajaran Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII: Analisis Bab 1 dan Bab 2 Menggunakan Modifikasi Kriteria Indeks Fog. Hasil penelitian: 1) kumpulan paragraf Bab 1 buku pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas VII menghasilkan nilai mean KIFMAR 5,25 yang bermakna kumpulan paragraf itu sangat mudah dibaca oleh siswa SMP/MTs; rentang nilai KIFMAR adalah 3,38 untuk paragraf-5 (level SD/MI) sampai 7,88 (level SMP/MTs) untuk paragraf-9; 2) kumpulan paragraf Bab 2 buku pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas VII menghasilkan nilai mean KIFMAR 5,15 yang bermakna kumpulan paragraf itu sangat mudah dibaca oleh siswa SMP/MTs; rentang nilai KIFMAR adalah 3,03 untuk paragraf-10 (level SD/MI) sampai 7,53 untuk paragraf-13 (level SMP/MTs).

Ketiga, Agustina dkk. (2024) menulis artikel dengan judul Persepsi Guru Seni Budaya SMAN 1 Pangkalan Kuras dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain, 1(2), 29–39. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i2.103>. Kesimpulan penelitian ini: 1) guru seni dan budaya di SMAN 1 Pangkalan Kuras memiliki persepsi positif terhadap implementasi kurikulum independen karena kurikulum independen dapat meningkatkan motivasi guru dan kurikulum independen juga sangat menarik untuk dipelajari; 2) guru seni dan budaya di SMAN 1 Pangkalan Kuras mengalami kesulitan dalam merancang modul pembelajaran dan keragaman pendapat siswa.

Keempat, Suhirno & Rizqi (2024) menulis artikel yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Seni Musik. Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain,

1(3), 84–95. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.180>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran seni musik tidak dilakukan secara terpisah, tetapi nilai-nilai tersebut diintegrasikan ke dalam tahapan pembelajaran. Dalam praktiknya, tahapan pembelajaran seni musik berdasarkan pendidikan karakter nasional terkandung dalam slogan-slogan tertentu yang dianut oleh sekolah. Saran dalam penelitian ini adalah agar guru atau pihak yang bertanggung jawab atas proses pemilihan lagu daerah dan lagu nasional dalam pembelajaran ansambel musik memperhatikan pemilihan lagu agar lebih mudah dipahami dan penanaman pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Menurut Adams et al. (2007), Muslich & Iswati (2019), Razak (2017), metode deskriptif-kuantitatif merupakan suatu penelitian berbasis statistik yang menggunakan angka untuk mencapai menemukan solusi atas rumusan masalah. Melalui metode deskriptif-kuantitatif data frekuensi cabang Seni Budaya pilihan siswa dan data hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa dideskripsikan menggunakan prosedur statistik deskriptif dan prosedur statistik inferensial nonparametrik.

Penelitian ini berlangsung pada awal semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 pada tiga SMP. Pertama, SMP Negeri 10 Kota Pontianak. Sekolah ini beralamat di Jl. W.R. Supratman, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Kedua, SMP Negeri 11 Kota Pontianak. Sekolah ini beralamat di Jl. Akhmad Marzuki, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Ketiga, SMP Negeri 10 Kota Pontianak. Sekolah ini beralamat di Jl. H. Rais A. Rahman Gg. Lawu Pontianak, Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.



Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Pontianak, kelas 7 SMP Negeri 11 Kota Pontianak, dan kelas 7 SMP Negeri 12 Kota Pontianak yang menyerahkan kuesioner. Mereka berjumlah 658 siswa yang terbagi dari 213 siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Pontianak, 231 siswa kelas 7 SMP Negeri 11 Kota Pontianak, dan 218 siswa kelas 7 SMP Negeri 12 Kota Pontianak.

Seluruh anggota populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Hal ini disebabkan penelitian ini menerapkan sampel total.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner manual. Kuesioner ini valid secara isi karena disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis.

Pertama, menentukan jenis kuesioner. Hatch & Farhady (1982), Sudaryanto (2015), Razak (2020) membedakan tiga jenis kuesioner dalam suatu penelitian yakni kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, dan kuesioner semiterbuka. Artikel ini menggunakan kuesioner tertutup. Kedua, menetapkan indikator kuesioner yakni cabang mata pelajaran Seni Budaya.

Data penelitian dianalisis menggunakan dua prosedur statistik. Pertama, statistik deskriptif yakni mean dan persen digunakan untuk menjawab rumusan masalah-1. Kedua, statistik inferensial nonparametrik yakni korelasi kontingensi digunakan untuk mengetahui tujuan penelitian kedua. Fraenkel et al. (2012), Razak (2005) menyebutkan prinsip analisis korelasi kontingensi adalah distribusi frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

HASIL

1. Cabang Seni Budaya Pilihan Siswa

Seni Musik merupakan cabang mata pelajaran Seni Budaya yang dipilih paling banyak oleh anggota sampel. Dari 662 siswa, sebanyak 213 (32,18 persen) siswa memilih Seni Musik, sebanyak 182 siswa (27,49 persen) memilih Seni Rupa, sebanyak 150 siswa (22,66 persen) memilih Seni Teater, dan 117 siswa (17,67 persen) memilih Seni Tari. Data lengkap termuat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP

No.	Kelompok Sampel	Frekuensi per Cabang Seni Budaya				Jumlah	Persen
		Seni Rupa	Seni Musik	Seni Tari	Seni Teater		
1	SMP Negeri 10 Kota Pontianak	53	96	20	44	213	32,18
2	SMP Negeri 11 Kota Pontianak	89	71	56	15	231	34,89
3	SMP Negeri 12 Kota Pontianak	40	46	41	91	218	32,93
	Jumlah	182	213	117	150	662	100,00
	Persen	27,49	32,18	17,67	22,66		100,00

2. Hubungan antara Cabang Seni Budaya Pilihan Siswa dan Kelompok Sekolah

Hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa dengan kelompok sekolah ditentukan dengan cara menghitung r korelasi kontingensi. Penghitungan dilakukan secara manual menggunakan dua langkah.

Pertama, menetapkan nilai frekuensi ekspektasi untuk semua sel pada tabel 1 yakni jumlah frekuensi baris dikali dengan jumlah frekuensi sigma kolom; lalu dibagi dengan 662. Kedua, menyusun tabel persiapan penghitungan korelasi kontingensi. Ketiga, mensubstitusi rumus dengan diperoleh nilai r dan sekaligus menentukan determinasi.

Frekuensi ekspektasi untuk sel 53 adalah 213×182 dibagi 162 adalah 58,56. Frekuensi ekspektasi untuk sel 96 adalah 213×213 dibagi 162 adalah 68,53. Seluruh hasil penghitungan frekuensi ekspektasi atas dasar frekuensi absolut atau frekuensi observasi termuat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2

Hasil Penghitungan Frekuensi Ekspektasi Data Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa per Kelompok Sampel

No.	Kelompok Sampel	Frekuensi per Cabang Seni Budaya				Jumlah	Persen
		Seni Rupa	Seni Musik	Seni Tari	Seni Teater		
1	SMP Negeri 10 Kota Pontianak	58,56	68,53	37,65	48,26	213,00	32,18
2	SMP Negeri 11 Kota Pontianak	63,51	74,32	40,83	52,34	231,00	34,89
3	SMP Negeri 12 Kota Pontianak	59,93	70,14	38,53	49,40	218,00	32,93
	Jumlah	182	213	117	150		100,00
	Persen	27,49	32,17	17,68	22,66		100,00

Tabel 2

Penghitungan Hubungan antara Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa dan Kelompok Sampel

No.	Kelompok Sampel	Cabang Seni Budaya	fo	fe	chi-kuadrat
1	SMP Negeri 10 Kota Pontianak	Seni Rupa	53	58,56	0,58
		Seni Musik	96	68,53	7,86
		Seni Tari	20	37,65	15,58
		Seni Teater	44	48,26	0,41
2	SMP Negeri 11 Kota Pontianak	Seni Rupa	89	63,51	7,30
		Seni Musik	71	74,32	0,16
		Seni Tari	56	40,83	4,11
		Seni Teater	15	52,34	92,95
3	SMP Negeri 12 Kota Pontianak	Seni Rupa	40	59,93	9,93
		Seni Musik	46	70,14	12,67
		Seni Tari	41	38,53	0,15
		Seni Teater	91	49,40	19,02
	Jumlah		662	662	170,71
	r kontingensi				0,45
	koefisien determinasi				20,25

Dari perspektif r, hubungan antara cabang seni budaya pilihan siswa dengan asal sekolah menghasilkan $r = 0,45$. Nilai ini termasuk dalam katekgori hubungan sedang. Dari perspektif koefisien



determinasi, hanya sekitar 20,25 persen atau seperlima bagian dari variabel asal sekolah berkontribusi terhadap hasil pilihan cabang seni budaya pilihan.

DISKUSI

Rendahnya hubungan antara jenis cabang Seni Budaya pilihan siswa dengan variabel sekolah yakni $r = 0,45$ diperkirakan karena beberapa faktor. Faktor-faktor yang dimaksud didiskusikan berikut ini.

Pertama, faktor kecenderungan atau fokus guru dalam pembelajaran Seni Budaya berbeda. Perbedaan fokus ini terjadi ada secara internal yakni di sekolah yang sama maupun secara eksternal pada tiga SMP yang berbeda. Kondisi ini berpengaruh terhadap setiap siswa yang mengikuti pembelajaran Seni Budaya itu sendiri. Firmansyah, & Jiwandono (2022), Doda (2023) menyebutkan bahwa fokus guru sangat menentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang materi pelajaran.

Kedua, faktor implelementasi metode pembelajaran yang berbeda. Sangat diyakini bahwa implementasi metode pembelajaran setiap guru Seni Budaya berbeda walaupun menggunakan buku pelajaran yang sama dipastikan berpengaruh terhadap minat siswa pada setiap cabang Seni Budaya. Andriyani & Razak (2022), Supardi & Pratiwi (2024) mengulas bahwa strategi mengajar yang sama dipastikan diterima dan diimplementasikan di kelas mengikuti pemahaman guru masing-masing.

Ketiga, faktor motivasi siswa saat mengisi kuesioner untuk memilih satu cabang Seni Budaya. Berpotensi terjadi beberapa perilaku saat siswa mengisi cabang Seni Budaya yang dipilih. Perilaku pertama adalah siswa mengisi dengan menggunakan alasan yang berkaitan nilai yang kan diberikan guru nanti. Perilaku kedua adalah siswa memilih cabang Seni Budaya tanpa mempertimbangkan motivasi karena untuk mendapatkan nilai tinggi dari guru (Nizigama et al. (2026).

SIMPULAN

Cabang Seni Budaya yang banyak banyak dipilih oleh anggota sampel adalah Seni Musik. Dari 662 siswa, sebanyak 213 siswa (32,18 persen) memilih Seni Musik. Pilihan urutan kedua adalah Seni Rupa yang dipilih oleh 182 siswa (27,49 persen). Seni Teater berada pada urutan ketiga karena dipilih sebanyak 150 siswa (22,66 persen), Pilihan keempat ada Seni Tari yang dipilih oleh 117 siswa (17,67 persen).

Kedua, nilai r korelasi kontingensi yakni hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa dengan asal sekolah siswa adalah 0,45. Nilai ini termasuk pada kategori sedang. Nilai r determinasi adalah $0,45 \times 0,45$ yakni 20,25 persen. Artinya, sebesar 20,25 persen variabel asal sekolah berkontribusi terhadap jenis pilihan cabang Seni Budaya.

REFERENSI

- Achmadinata, M., & Yusmanika. (2025). The Student Responses to Learning English Idioms Through Innovative Strategies Using Google Form Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(3), 145–162. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i3.58>
- Adams, J., Khan, H. T. A., Raeside, R., & White, D. (2007). *Research Methods for Graduate Business and Social Science Students*. Vivek Mehra for Response Book. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Agustia, D., Erawati, Y., & Syefriani, S. (2024). Persepsi Guru Seni Budaya SMAN 1 Pangkalan Kuras dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(2), 29–39. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i2.103>
- Andriyani, Sy. S. & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika

- untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>
- Doda, L. B. K. A. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 471–488. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.319>
- Firmansyah, A., & Jiwandono, N. R. (2022). Kecenderungan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning dan Teacher Centre Learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(1), 33-39. <https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/jgi/index>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hatch, E. & Farhady, H. (1982). *Research Design and Statistics*. Rowley, Massachusetts, USA: Newbury House Publishers.
- Lipa, Y., & Karang, D. D. (2024). Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Kloz melalui Bahan Ajar Manual. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 2(3), 215–224. <https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.73>
- Maelasari, N., Suhendra, A., & Murjani. (2025). Keterbacaan Buku Pelajaran Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII: Analisis Bab 1 dan Bab 2 Menggunakan Modifikasi Kriteria Indeks Fog . *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i2.107>
- Muslich, A. & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nizigama, E., Nduwimana, A., & Ndoricimpa, C. (2026). The L2 Motivational Self System and International Posture among Simultaneous Multiple Language Learners: A Study of Gender Differences in the Burundi Context. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1016>
- Purnomo, E., Haerudin, D., Rohmanto, B., & Juih, J (2017). *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII. Edisi Revisi*. Penelaah: Muksin, Bintang Hanggoro Putro, Daniel H. Jacob, Fortunata Tyasrinestu, Rita Milyartini, Widia Pekerti, M. Yoesoef, Nur Sahid, Oco Santoso, Martono, Djohan Salim, Eko Santosa. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Razak, A. (2005). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Sudaryanto, S. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, & Pratiwi, E. Y. (2024). The Preparation of Integrated Teaching Materials Focused on Indonesian on Principal's Supervision of High Grade Teachers. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.16>